

PENGARUH INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT* DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh: Silfyana Cahya Manggar Mahdita
S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: silfyana31@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of R&D intensity and firms performance on firm's value. Variable R&D intensity in this study was proxied by ratio IRND. The firms value was proxied by PER, while the firms performance was proxied by ROA. The sample data in this research are 172 data, the period is 2011-2015. Data analyze technique used simple regression. Based on the result test, it can be concluded that the Research and Development (R & D) intensity has effected on the firms value and firms performance. But the firms performance has no effected on the firms value.

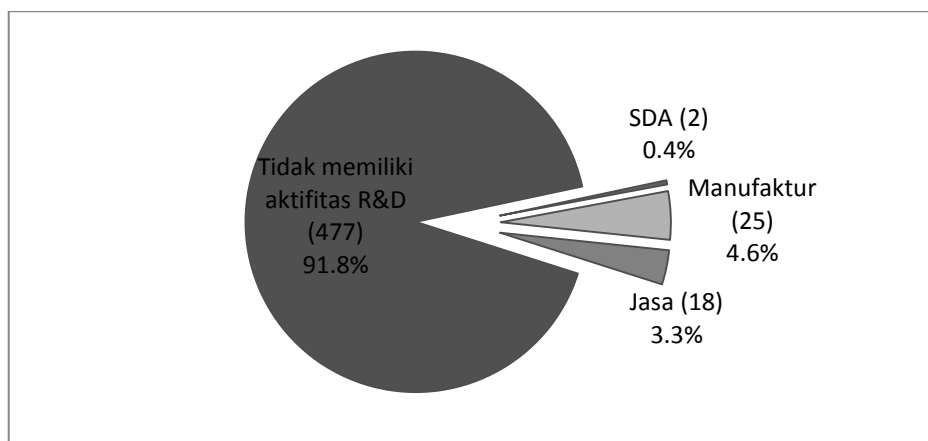
Latar Belakang

Dalam mempersiapkan era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang baru dilaksanakan belakangan ini, dimana terbuka pintu perdagangan bebas di Negara ASEAN dan masyarakat di ASEAN bersaing untuk mendapatkan konsumennya, maka perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat bersaing dengan negara negara di ASEAN agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan normatif perusahaan adalah guna memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, dalam jangka pendek bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham perusahaan yang bersangkutan pada pasar modal (Sudana, 2011:8). Nilai perusahaan dalam penelitian yang akan dilakukan ini didefinisikan sebagai nilai pasar yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*. Semakin besar *Price Earning Ratio (PER)*, maka akan

semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitupula menurut penelitian yang dilakukan Sujoko dan Subiantoro (2007) *earning* perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan adanya prospek perusahaan yang baik di masa datang. Prospek baik tersebut akan direspon positif oleh investor. Respon positif dari investor akan dapat meningkatkan harga saham untuk kemudian akan berdampak pada meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Salamudin *et.al.* (2010) mengemukakan bahwa investor akan lebih memilih berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi dan dengan *intangible capital* yang tinggi pula. Jika nilai perusahaan menurun maka dapat menyebabkan menurunnya modal dari investor dan perusahaan tidak dapat bersaing di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Nilai perusahaan yang baik akan terjadi jika kinerja perusahaan baik, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011) yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting karena salah satu cara yang dilakukan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan penilaian saham perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengambil keputusan berinvestasi atau tidak. Modigliani dan Miller dalam Dewi (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh besarnya *earnings power* dari aset perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* maka akan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan dan atau semakin efisien perputaran asetnya. Hasil ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2014) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gleason dan Klock (2003) menjelaskan bahwa *intangible assets* yang terbukti secara statistik berperan dalam meningkatnya nilai perusahaan adalah kegiatan penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Kegiatan *Research and Development (R&D)* merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk dan proses baru, atau untuk memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat di masa depan (Kieso, 2011:635). *Research and Development (R&D)* pada perusahaan industri merupakan ujung tombak dari suatu industri dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pasar (Sugiyono, 2012:297). Tanpa inovasi, tiada satu perusahaan yang dapat bertahan (Daft, 2011:5). Namun dalam kenyataannya hanya sebagian kecil perusahaan di Indonesia yang telah melakukan *Research and Development (R&D)*. Kenyataannya hanya sebagian kecil perusahaan di Indonesia yang telah melakukan *Research and Development (R&D)*.



Gambar 1. Presentase Aktivitas *Research and Development (R&D)* pada perusahaan di BEI tahun 2015

Gambar 1 menunjukkan bahwa hanya 8,2% perusahaan yang telah melakukan kegiatan *Research and Development (R&D)* pada tahun 2015, sedangkan 91,8% lainnya tidak memiliki aktivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh intensitas *Research and Development (R&D)* terhadap kinerja perusahaan. (2) Mengetahui pengaruh intensitas *Research and Development (R&D)* terhadap nilai perusahaan. (3) Mengetahui pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Teori Signalling

Birgham dan Houston (2001:36) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan sinyal bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi yang relevan dan dianggap penting oleh semua pengguna laporan keuangan.

Teori Stakeholder

Deegan (2004) dalam Ulum (2009:5) menyatakan bahwa Teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

Menurut Ulum dkk (2008) Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* yang dianggap *powerfull*, oleh karena itu pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Intensitas *Research and Development* (R&D)

Menurut Gleason dan Klock (2003) peningkatan *intangible assets* perusahaan diprediksi mampu memberi pengaruh positif terhadap arus kas dan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gleason dan Klock (2003) mengemukakan bahwa *intangible assets* yang penting dan terbukti secara statistik berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kwon (2014), Lubis dkk (2013), dan Lu et al (2010 serta Allayannis dan Weston (2001).

Kinerja Perusahaan

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi margin laba yang diperoleh perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Allayannis dan Weston (2001) yang menjelaskan

bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lu *et al*, (2010).

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Intensitas *Research and Development (R&D)* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H₂: Intensitas *Research and Development (R&D)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mencari bukti pengaruh antara variabel independen yaitu intensitas *Research and Development (R&D)* dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan melalui mediasi yaitu kinerja perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder. Data yang diambil merupakan terbitan dari www.idx.co.id.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan aktivitas R&D.. Hasil akhir setelah dilakukan perhitungan, ditemukan sebanyak 45 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari beberapa macam aset milik perusahaan, termasuk surat berharga (Darminto, 2010). Nilai perusahaan

diprosikan dengan PER. Untuk perhitungan PER dapat dilakukan dengan rumus berikut (Sudana, 2011:23):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu intensitas *Research and Development (R&D)* dan kinerja perusahaan. Intensitas *Research and Development (R&D)* yang diartikan sebagai segala pengeluaran untuk kegiatan yang dilakukan perusahaan guna membuat produk dan proses baru, atau untuk perbaikan produk yang sudah ada, dan untuk menemukan suatu pengetahuan yang baru sehingga pengetahuan tersebut dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang (Kieso, 2011:635).

Dalam penelitian ini, rasio yang dijadikan sebagai ukuran intensitas *Research and Development (R&D)* adalah sebagai berikut (Lu *et al.*, 2010) (Allayannis dan Weston, 2001).

$$IRND = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Aset}}$$

Fahmi (2012:2) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu penilaian yang dilakukan guna mengamati sebuah perusahaan dalam beroperasi apakah telah berpedoman pada aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio yang dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan adalah sebagai berikut (Sudana, 2011:22):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menginput data masing – masing variabel. Langkah berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dan yang terakhir adalah uji hipotesis.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian serangkaian uji di atas, penulis menggunakan bantuan dari software SPSS versi 23. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji koefisien determinasi dan uji T.

Hasil

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square*. Nilai dari *Adjusted R Square* model 1 adalah sebesar 0,022. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan model 1 dalam menerangkan variabel dependen hanya sebesar 2,2%. Sehingga hanya 2,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh intensitas R&D. Nilai dari *Adjusted R Square* model 2 adalah sebesar 0,067. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan model 1 dalam menerangkan variabel dependen hanya sebesar 6,7%. Sehingga hanya 6,7% kinerja perusahaan dipengaruhi oleh intensitas R&D. Sedangkan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model regresi. Untuk model 3 nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.016. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan model 3 dalam menerangkan variabel dependen hanya sebesar 1,6%. Sehingga hanya 1,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 98,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model regresi.

Hasil uji parsial (uji t) model 1 menunjukkan bahwa variabel intensitas *Research and Development* (IRND) memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (PER). Hasil uji parsial (uji t) model 2 menunjukkan bahwa variabel intensitas *Research and Development* (IRND) memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan (ROA). Sedangkan hasil uji parsial (uji t) model 3

menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan (ROA) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (PER).

Pengaruh Intensitas *Research and Development* (R&D) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dari regresi model pertama dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gleason dan Klock (2003) yang memberikan pernyataan bahwa intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis kedua ini juga mendukung teori *stakeholder* yang mengemukakan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai atau *value creation* yang memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah (Sunarsih dan Mendra, 2012).

Berpengaruhnya intensitas *Research and Development* (R&D) terhadap nilai perusahaan memberikan petunjuk bahwa para investor memberi anggapan bahwa kegiatan *Research and Development* (R&D) adalah sebagai kegiatan yang penting untuk dilakukan perusahaan. Bagi perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan adanya anggapan bahwa walaupun kegiatan *Research and Development* (R&D) merupakan beban yang dapat mengurangi laba, namun perusahaan akan dapat mendapatkan manfaatnya dimasa yang akan datang berupa produk yang inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh Lu et al (2010) di Negara maju yaitu Taiwan menggunakan 9.027 pada periode 1996 hingga 2007 memberikan

gambaran bahwa negara maju sangat mementingkan adanya penelitian dan pengembangan suatu produk untuk dapat menghasilkan produk yang inovatif. Negara berkembang seperti di Indonesia juga semakin sadar akan pentingnya melakukan *Research and Development* (R&D). Investor di Indonesia juga mulai menyadari pentingnya kegiatan *Research and Development* (R&D) yang merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk dapat bersaing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Pengaruh Intensitas *Research and Development* (R&D) terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dari regresi model kedua dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhu dan Huang (2012) yang memberikan pernyataan bahwa intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori *signalling* yang menyatakan bahwa informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan sinyal bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi investor yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi yang relevan dan dianggap penting oleh semua pengguna laporan keuangan (Gumanti, 2011:4). Berpengaruhnya intensitas *Research and Development* (R&D) terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan aset tidak berwujud untuk menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan yang melakukan kegiatan

Research and Development (R&D) dapat menghasilkan produk yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tersebut.

Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dari regresi model ketiga dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Allayannis dan Weston (2001) yang memberikan pernyataan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dj et al (2012) pada tahun 2006-2009 di Indonesia yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *signalling* yang memberikan penjelasan bahwa informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan sinyal bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi investor yaitu laporan keuangan. Bagi investor laporan keuangan sangat penting karena akan dianalisis untuk melihat kinerja perusahaan dan mempertimbangkan keputusan investasi selanjutnya. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller dalam Dewi (2011) yang mengemukakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi margin laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun kinerja perusahaan (ROA) menurun, nyatanya investor tetap ingin melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Investor dapat memutuskan berinvestasi dengan memprediksi kinerja suatu perusahaan melalui informasi lain yang diungkapkan dalam laporan keuangan, bukan hanya melalui informasi laba misalnya adalah umur perusahaan dan skala perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2006) mengatakan bahwa umur perusahaan dan skala perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas *Research and Development* (R&D) dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan Nilai Perusahaan. Dimata investor kegiatan *Research and Development* (R&D) mulai dianggap penting, namun masih sedikit perusahaan di Indonesia yang melakukan kegiatan *Research and Development* (R&D). Kinerja perusahaan dalam penelitian ini belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang melakukan kegiatan *Research and Development* (R&D).Peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya, yaitu membandingkan perusahaan yang melakukan kegiatan *Research and Development* (R&D) dengan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tersebut menggunakan uji beda.

DAFTAR PUSTAKA

Allayannis, G dan Weston, J. P. (2001). "The Use of Foreign Currency Derivatives and Firm Market Value". *The Review of Financial Studies*. Vol. 14. (1): pp. 243-276.

- Brigham, E. F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan buku I. Jakarta: Erlangga
- Daft, Richard L. 2011. *Era Baru Manajemen*. Terjemahan Tita Maria Kanita. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Rosiyana dan Tia Tarnia. 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 6 (2): hal 115-132.
- Dj, Alfredo Mahendra, Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6 (2) hal: 130-138.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gleason, Katherine I. dan Mark Klock. 2003. "Intangible Capital in the Pharmaceutical and Chemistry Industry". *The Quarterly Review of Economics and Finance*, Vol. 4 (1): pp. 300-314.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Hermawan, Sigit dan Nurul Afiyah Maf'ulah. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 6 (2): hal. 103-118.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Kwon, Gee-Jung. 2014. "The Role of R&D Investment in Firm Valuation for Small and Medium Korean Companies". *Asian Social Science*. Vol. 10 (15): pp. 169-186.
- Lu, Yu-Hsin, Chih-Fong Tsai dan David Yen. 2010. "Discovering Important Factors of Intangible Value by Association Rules". *The International Journal of Digital Accounting Research*. Vol. 10 (3): pp. 55-85.
- Lubis, Arnida Wahyuni, Rina Bukit dan Tapi Anda Sari Lubis. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Modal, Penelitian dan Pengembangan, Transaksi Pihak Hubungan Istimewa dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 (1): hal. 1-13.
- Salamudin, Norhana, Ridzwan Bakar, Muhd Kamil Ibrahim dan Faridah Haji Hassan. 2010. "Intangible Assets Valuation in The Malaysian Capital Market". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 11 (3) pp. 391-406.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. "Studi Empiris terhadap Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia". *Jurnal Maksi*, Vol. 5 (1): hal 23-41.
- Sujoko dan Ugy Subiantoro, 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9 (1): hal. 41-48.

- Sunarsih, N. M. & Mendra, N.P.Y. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia". *Jurnal dan Prosiding SNA, Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin 20-23 September.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Anis Chairi. 2008. "Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares (PLS)". *Jurnal dan Prosiding SNA, Simposium Nasional Akuntansi 11*, 23-24 Juli 2008, Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Zhu, Zhaohui dan Huang, Feng. 2012. "The Effect of R&D Investment on Firms Financial Performance: Evidence from the Chinese Listed IT Firm". *Modern Economy*. Vol.3 (8): pp. 915-919.
- www.idx.co.id